



PROPOSAL PROGRAM KRATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

SAPU TAMAN

(Sadar Pestisida Untuk Tanah Masa Depan)

Di Kecamatan Ketanggungan

BIDANG KEGIATAN

PKM Pengabdian Kepada Masyarakat

Disusun Oleh :

Wawan Hendriawan 2201413101/2013

Anik Kholisoh 2201413106/2013

Nurul Septiana 2201413111/2013

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SEMARANG

2015

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : **SAPU TAMAN (Sadar Pestisida Untuk Tanah Masa Depan) Di Kecamatan Ketanggungan**
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Wawan Hendriawan
 - b. NIM : 2201413101
 - c. Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
 - d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Brebes/085786253509
 - f. Alamat email : hendriawanwawan4@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :
 - b. NIDN :
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp 12.490.000,00
 - b. Sumber lain : Rp -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan

Semarang,

Menyetujui

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Ketua Pelaksana Kegiatan

(_____)

(Wawan Hendriawan)

NIP/NIK.

NIM.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

(_____)

(_____)

NIP/NIK.

NIDN.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
BAB II.....	2
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN.....	2
BAB III	3
METODE PELAKSANAAN	3
BAB IV	4
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	4
Aggaran Dana.....	4
Jadwal Kegiatan	4
Lampiran 1	5
Lampiran 2	6
Lampiran 3	7
Lampiran 4	9

RINGKASAN

Pestisida atau pembasmi hama merupakan bahan yang digunakan untuk membasmi atau mengendalikan organisme pengganggu pada tanaman. Pestisida kimia bahan yang sudah menjadi bagian dari sistem pertanian di Indonesia. Para petani Indonesia seakan sudah terbiasa menggunakan pestisida kimia untuk mengendalikan hama pada tanaman mereka. Penggunaan pestisida berlebih atau tanpamengikuti aturan yang diberikan, akan membahayakan kesehatan manusia dan juga lingkungan dan bahkan bisa merusak ekosistem.

Melalui program **“SAPU TAMAN (Sadar Pestisida Untuk Tanah Masa Depan) Di Kecamatan Ketanggungan”** kita dapat membantu para petani untuk dapat menjaga kesuburan tanah. Tujuan jangka pendek dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang pestisida kepada para petani di daerah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Sedangkan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai adalah menjaga kesuburan tanah di daerah Kecamatan Ketanggungan sehingga dapat menjaga sektor pertanian di daerah tersebut.

“SAPU TAMAN (Sadar Pestisida Untuk Tanah Masa Depan) Di Kecamatan Ketanggungan” merupakan kegiatan berupa penyuluhan dan juga pelatihan kepada para petani di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Kegiatan ini diawali dengan penyuluhan di 3 desa yang berada di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes dan dilanjutkan dengan pelatihan cara menggunakan bahan pestisida dengan benar sesuai aturan pemakaiannya.

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan penduduk yang sangat banyak. Hampir seluruh penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya dari hasil pertanian. Hal ini menunjukkan begitu besarnya peran sektor pertanian dalam menopang perekonomian masyarakat Indonesia. Untuk membangun pertanian yang baik dibutuhkan SDM yang mempunyai, yang mampu mengatur mekanisme pertanian dengan baik.

SDM yang baik adalah SDM yang mampu mengolah tanah pertanian dengan bijaksana. Hal yang paling sering salah dalam pertanian adalah penggunaan pestisida dengan berlebihan. Penggunaan pestisida kimia secara berlebihan akan mempengaruhi kesuburan tanah dalam jangka waktu tertentu. Kesuburan tanah merupakan modal mendasar bagi para petani, ketika tanah subur maka tanaman dapat tumbuh dengan baik.

Pestisida atau pembasmi hama merupakan bahan yang digunakan untuk membasmi atau mengendalikan organisme pengganggu pada tanaman. Pestisida kimia bahan yang sudah menjadi bagian dari sistem pertanian di Indonesia. Para petani Indonesia seakan sudah terbiasa menggunakan pestisida kimia untuk mengendalikan hama pada tanaman mereka. Penggunaan pestisida berlebih atau tanpa mengikuti aturan yang diberikan, akan membahayakan kesehatan manusia dan juga lingkungan dan bahkan bisa merusak ekosistem.

Kecamatan Ketanggungan merupakan salah satu kecamatan yang hampir 75% penduduknya berprofesi sebagai petani. Komoditas pertanian yang paling banyak dihasilkan adalah bawang merah. Kecamatan Ketanggungan secara administratif terletak di kabupaten Brebes yang dikenal sebagai daerah penghasil bawang merah terbesar di Indonesia. Kondisi tanah yang cocok untuk dijadikan lahan pertanian membuat kecamatan Ketanggungan mempunyai potensi pertanian yang sangat besar. Selain cocok ditanami bawang merah tanah di kecamatan Ketanggungan juga cocok untuk ditanami komoditas pertanian lainnya.

Namun pengetahuan SDM di kecamatan Ketanggungan tentang penggunaan pestisida sangatlah kurang. Para petani di sana menggunakan bahan pestisida kimia tanpa takaran yang menentu, mereka hanya menggunakan dengan perkiraan mereka sendiri tanpa memperdulikan aturan pemakaian yang tertera di kemasan pestisida. Kondisi ini tentu sangatlah mengkhawatirkan, karena jika menggunakan pestisida secara berlebih maka dalam jangka panjang akan mengancam kesuburan tanah yang ada di sana.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Kecamatan ketanggungan adalah salah satu kecamatan di kabupaten Brebes, kecamatan ini terdiri dari 21 desa. Wilayah kecamatan ketanggungan terletak dibagian tengah kabupaten Brebes yang memanjang dari utara ke selatan pada ketinggian 17 mdpl, namun demikian di wilayah ketanggungan bagian selatan terletak perbukitan. Sebagian masyarakat kecamatan Ketanggung berprofesi sebagai petani, dan buruh tani. Sektor pertanian yang menonjol adalah tanaman bawang merah, padi, palawija, cabe merah, dan aneka jenis sayuran serta buah-buahan.

Namun dalam bidang pertanian ini mempunyai masalah yang mendasar yaitu kurangnya pengetahuan para petani tentang penggunaan bahan pestisida. Selama ini Para petani di sana menggunakan bahan pestisida kimia tanpa takaran yang menentu, mereka hanya menggunakan dengan perkiraan mereka sendiri tanpa memperdulikan aturan pemakaian yang tertera di kemasan pestisida. Keadaan ini terjadi karena kebanyakan petani di daerah tersebut tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan bahan pestisida dengan benar.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan dikembangkan untuk pelaksanaan program ini antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Tahap pra pelaksanaan (sebelum) pelaksanaan ini meliputi persiapan alat dan tempat, persiapan materi, dan persiapan perijinan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari:

- a. Tahap penyuluhan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan tentang jenis-jenis pestisida dan keadaan kesuburan tanah di daerah tersebut.

- b. Tahap pelatihan

Tahap ini merupakan tahap pelatihan bagi masyarakat tentang bagaimana menggunakan bahan pestisida sesuai aturan pemakaiannya.

3. Tahap Pasca Pelaksanaan

Merupakan tahapan kegiatan yang paling akhir yaitu meliputi :

- a. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan penilaian terhadap program yang telah dijalankan dan evaluasi dari masyarakat terhadap program yang telah diberikan.

- b. Penyusunan laporan

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Aggaran Dana

Total penggunaan biaya

No.	Keterangan (kegiatan)	Total biaya
1	Biaya penyuluhan dan pelatihan di 3 desa	Rp 10.950.000,00
2	Biaya transportasi	Rp 1.200.000,00
3	Biaya penyusunan laporan	Rp 340.000,00
Total biaya		Rp 12.490.000,00

Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1	Penyuluhan di desa Sindang Jaya	Bulan ke-1
2	Penyuluhan di desa Ciseureuh	Bulan ke-2
3	Penyuluhan di desa Cikeusal	Bulan ke-3

Lampiran 1

NAMA DAN BIODATA KETUA SERTA ANGGOTA KELOMPOK

1. Ketua Pelaksana Kegiatan

- a. Nama Lengkap : Wawan Hendriawan
- b. Tempat, tanggal lahir : Brebes, 23 Maret 1995
- c. NIM/ tahun angkatan : 2201413101 / 2013
- d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris, S1
- e. Fakultas : Bahasa dan Seni
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

2. Anggota Pelaksana I

- a. Nama Lengkap : Anik Kholisoh
- b. Tempat, tanggal lahir : Magelang, 10 Mei 1995
- c. NIM/ tahun angkatan : 2201413106/2013
- d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris, S1
- e. Fakultas : Bahasa dan Seni
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

3. Anggota Pelaksana II

- a. Nama Lengkap : Nurul Septiana
- b. Tempat, tanggal lahir : Semarang, 8 September 1995
- c. NIM/ tahun angkatan : 2201413111/2013
- d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris, S1
- e. Fakultas : Bahasa dan Seni
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Ketua Pelaksana

Anggota Pelaksana I

Anggota Pelaksana II

Wawan Hendriawan
NIM. 2201413101

Anik Kholisoh
NIM.2201413106

Nurul Septiana
NIM.2201413111

Lampiran 2

NAMA DAN BIODATA DOSEN PEMBIMBING

1. NamaLengkap dan Gelar :
2. GolonganPangkat/NIP :
3. JabatanFungsional :
4. JabatanStruktural :
5. Fakultas/Jurusan :
6. PerguruanTinggi :
7. BidangKeahlian :
8. WaktuuntukKegiatan PKM :

Dosen Pembimbing

NIDN.

Lampiran 3

Rincian Anggaran Dana

a) Biaya penyuluhan dan pelatihan (per desa)

• Penggandaan makalah 50 x @ Rp 5.000,00	= Rp 250.000,00
• Fee pembicara	= Rp 300.000,00
• Snack 10 x @ Rp 5.000,00 (tamu)	= Rp 50.000,00
• Makan siang 10 x @ Rp 10.000,00 (tamu)	= Rp 100.000,00
• Snack 50 x @ Rp Rp 5000,00 (peserta)	= Rp 250.000,00
• Makan siang 50 x @ Rp 10.000,00 (peserta)	= Rp 500.000,00
• Sewa kursi dan tratak	= Rp 700.000,00
• Sewa tempat	= Rp 150.000,00
• Sewa LCD	= Rp 50.000,00
• Bahan praktek berupa bahan pestisida	= Rp 1.000.000,00
• Dokumentasi	= Rp 300.000,00
Total biaya	= Rp 3.650.000,00

b) Biaya penyuluhan dan pelatihan di 3 desa

3 x Rp 3.650.000,00 = Rp 10.950.000,00

c) Biaya transportasi

• Pra pelaksanaan	= Rp 400.000,00
• Pelaksanaan kegiatan	= Rp 400.000,00
• Paska pelaksanaan	= Rp 400.000,00
Total biaya	= Rp 1.300.000,00

d) Biaya penyusunan laporan

• Kertas A4 2 Rim 2 x Rp 35.000,00	= Rp 70.000,00
• Tinta 4 x @ Rp 30.000,00	= Rp 120.000,00
• Penggandaan laporan	= Rp 100.000,00
• Pengarsipan	= Rp 50.000,00
Total biaya	= Rp 340.000,00

e) Total penggunaan biaya

No.	Keterangan (kegiatan)	Total biaya
1	Biaya penyuluhan dan pelatihan di 3 desa	Rp 10.950.000,00
2	Biaya transportasi	Rp 1.200.000,00
3	Biaya penyusunan laporan	Rp 340.000,00
Total biaya		Rp 12.490.000,00

Lampiran 4

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJA SAMA
DALAM
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

SAPU TAMAN (Sadar Pestisida Untuk Tanah Masa Depan) Di Kecamatan
Ketanggungan

Kec. Ketanggungan Kab. Brebes Jawa Tengah

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wawan Hendriawan
Alamat : Brebes
Jabatan : Ketua Pelaksana Kegiatan
(Selanjutnya di sebut pihak **pertama**)

Nama :
Alamat :
Jabatan :
(Selanjutnya di sebut pihak **kedua**)

Bersepakat untuk melakukan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M) yang berjudul “**SAPU TAMAN (Sadar Pestisida Untuk Tanah Masa Depan) Di Kecamatan Ketanggungan**”

Dengan kesepakatan sebagai berikut :

Pihak Pertama

1. Dalam kapasitas mewakili Tim Program Kreativitas Mahasiswa UNNES.
2. Merencanakan dan melaksanakan program pengabdian masyarakat.
3. Membantu mengadakan dana untuk pelaksanaan program “**SAPU TAMAN (Sadar Pestisida Untuk Tanah Masa Depan) Di Kecamatan Ketanggungan**”.

Pihak Kedua

1. Dalam kapasitas mewakili desa _____
2. Membantu menyediakan sarana bagi pelaksanaan program “**SAPU TAMAN (Sadar Pestisida Untuk Tanah Masa Depan) Di Kecamatan Ketanggungan**”.

Demikian kesepakatan tersebut dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan untuk di patuhi.

Pihak Kedua
Kepala Desa_____

Brebes ,

Pihak Pertama
Ketua Tim PKM

Wawan Hendriawan
NIM.2201413101